

	INSPEKTORAT BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL	No. Dokumen	: /OT.01.04/2012
		Tanggal	: Pebruari 2012
		Revisi	: 0
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011		Halaman	: 5 dari 44

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inspektorat BATAN merupakan Unit Organisasi Eselon II berada di bawah Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional. Penjabaran lebih lanjut khususnya mengenai Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Inspektorat diatur dalam Keputusan Kepala BATAN Nomor : 392/KA/XI/2005 tanggal 24 Nopember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok

Inspektorat mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional di lingkungan Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas Inspektorat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan pengawasan fungsional di lingkungan BATAN.
2. Pelaksanaan pengawasan fungsional sesuai dengan peraturan per Undang-Undang yang berlaku.
3. Pelaksanaan administrasi Inspektorat.

1.3 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Inspektorat sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Kepala BATAN Nomor : 392/KA/XI/2005 tanggal 24 Nopember 2005 Inspektorat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, Inspektorat ditunjang oleh lingkungan strategis internal maupun eksternal.

	INSPEKTORAT BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL	No. Dokumen	: /OT.01.04/2012
		Tanggal	: Pebruari 2012
		Revisi	: 0
		LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011	Halaman

1. Lingkungan Strategik Internal.

a) Sumber Daya Manusia (Jumlah Pegawai)

Jumlah pegawai Inspektorat BATAN sampai dengan akhir Desember 2011 berjumlah 23 orang. Keadaan pegawai Inspektorat berdasarkan kelompok jabatannya disajikan pada Tabel di bawah :

Berdasarkan Pendidikan, Jabatan dan Golongan

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
I	Menurut jabatan :		
	Eselon II	1	
	Eselon IV	1	
	Fungsional	17	
	Staf	4	
II	Menurut Golongan :		
	Golongan IV	4	
	Golongan III	18	
	Golongan II	1	
III	Menurut Pendidikan:		
	S1	13	
	D3	4	
	SLTA	6	
IV	Jabatan Fungsional		
	Auditor Ahli Madya	3	
	Auditor Ahli Muda	4	
	Auditor Ahli Pertama	3	
	Auditor Penyelia	3	
	Auditor Pelaksana Lanjutan	2	
	Auditor Pelaksana	1	
	Dalam Proses	1	
	Jumlah Total	23	

- Pengembangan Personil

Dalam rangka pengembangan SDM, peran Auditor berdasarkan diklat dari BPKP ditetapkan sebagai berikut :

	INSPEKTORAT BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL	No. Dokumen : /OT.01.04/2012
		Tanggal : Pebruari 2012
		Revisi : 0
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011		Halaman : 7 dari 44

- Pengendali Mutu 1 orang,
 - Pengendali Teknis 2 orang,
 - Ketua Tim 4 orang,
 - Anggota Tim 10 orang,
- Pada tahun 2011 telah dilaksanakan beberapa diklat dan seminar yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan profesionalisme pegawai Inspektorat.

b) Fasilitas Sarana dan Prasarana Pendukung.

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Inspektorat BATAN, diperlukan sarana kerja yang memadai berupa bahan pakai habis maupun barang inventaris. Untuk itu telah diusahakan peningkatan berbagai sarana tersebut dengan pengadaan melalui anggaran Inspektorat antara lain pengadaan laptop dan printer yang digunakan sebagai media penyusunan temuan serta presentasi pada setiap satker yang diaudit, serta pengadaan kendaraan yang bermanfaat untuk menunjang mobilitas pegawai Inspektorat baik itu auditor maupun tata usaha ketika menjalankan pemeriksaan di satker wilayah serpong dan pasar jumat serta kegiatan administratif lainnya.

c) Anggaran.

Inspektorat BATAN untuk tahun 2011 memperoleh alokasi dana sebesar Rp. 3,484,296,000 milyar, Realisasi belanja Inspektorat tahun 2011 sebesar Rp 3.290.685.929,-, atau mencapai 94,52 % dari anggarannya

d) Kelembagaan dan Sistem Pengawasan

Dalam pelaksanaan tugas pokok pengawasan, dilaksanakan review dan penyempurnaan manual audit yang materinya berupa kebijakan dan prosedur pengawasan yang meliputi :

	INSPEKTORAT BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL	No. Dokumen	: /OT.01.04/2012
		Tanggal	: Pebruari 2012
		Revisi	: 0
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011		Halaman	: 8 dari 44

- Pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan Khusus.
- Pelaksanaan Evaluasi LAKIP dan Reviu Laporan Keuangan.
- Pelaksanaan Pembentukan Wilayah Bebas dari Korupsi
- Penyusunan PKPT, PKA, KKA dan LHA
- Penyusunan tim pemeriksa.
- Pembinaan disiplin PNS di Inspektorat
- Penyelesaian temuan hasil pemeriksaan (tindak lanjut)
- Pelaksanaan pemutakhiran data.

2. Lingkungan Strategik Eksternal.

Lingkungan stratejik eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan Inspektorat BATAN antara lain:

- a. Respon positif stakeholders terhadap aktifitas Inspektorat dalam rangka meningkatkan hubungan koordinatif dan konsultatif yang bersifat kemitraan dan keterkaitan dengan unit kerja di BATAN.
- b. Iklim keterbukaan mendukung peningkatan dan optimalisasi fungsi Inspektorat.
- c. Komitmen pimpinan BATAN dalam pemberantasan KKN.
- d. Adanya kerjasama antara pihak kepolisian, kejaksanaan dan KPK dalam pemberantasan KKN.

1.5 Analisis Potensi dan Permasalahan

Penentuan potensi dan permasalahan dapat dimulai dengan melakukan analisis yang berkaitan dengan visi dan misi. Analisis tersebut biasa menggunakan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*) dengan mengidentifikasi indikator atau ukuran untuk pencapaian tujuan dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan potensi berupa kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan / kendala (*threats*)

	INSPEKTORAT	No. Dokumen : /OT.01.04/2012
	BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL	Tanggal : Pebruari 2012
		Revisi : 0
	LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011	Halaman : 9 dari 44

Identifikasi Lingkungan Strategik

INTERNAL	EKSTERNAL
KEKUATAN (STRENGTHS)	PELUANG (OPORTUNITIES)
<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM Auditor yang cukup terdidik dan terseleksi 2. Seluruh Auditor telah mempunyai sertifikat keahlian auditor sesuai kompetensi masing – masing. 3. Dukungan peraturan perundang – undangan, kebijakan dan prosedur pengawasan cukup memadai. 4. Sudah terbentuknya tim mandiri yang ideal dalam melaksanakan tugas audit. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon positif stakeholder terhadap aktivitas Inspektorat BATAN dalam rangka meningkatkan hubungan koordinatif dan konsultatif yang bersifat kemitraan dan keterkaitan dengan unit kerja BATAN 2. Iklim keterbukaan mendukung peningkatan dan optimalisasi fungsi Inspektorat. 3. Komitmen pimpinan BATAN dalam pemberantasan KKN 4. Kerjasama dengan pihak kepolisian, kejaksaan, dan KPK dalam pemberantasan KKN
KELEMAHAN (WEAKNESS)	TANTANGAN (THREATS)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana / fasilitas pendukung belum sepenuhnya memadai. 2. Kecakapan/ kemampuan Auditor belum merata. 3. Jumlah auditor kurang memadai. 4. Standar Audit dan kode etik APIP yang berlaku belum sepenuhnya dipahami auditor. 5. Pembagian waktu pemeriksaan yang belum dapat dipetakan secara maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stakeholder / pelanggan belum sepenuhnya memahami visi, misi dan paradigma pengawasan. 2. Mempertahankan Pengelolaan keuangan BATAN yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). 3. Penerapan SAKIP di lingkungan BATAN belum sepenuhnya sesuai harapan. 4. Masih adanya tunggakan auditan terhadap temuan hasil audit terutama yang menyangkut kerugian negara.

1.6 Faktor Kunci Keberhasilan

Berdasarkan hasil analisis (Strengths, Weakness, Opportunity, Threats) SWOT dan mutu prioritas strategi alternatif utama, maka dirumuskan **7 faktor – faktor kunci keberhasilan**, sebagai berikut:

	INSPEKTORAT BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL	No. Dokumen	: /OT.01.04/2012
		Tanggal	: Pebruari 2012
		Revisi	: 0
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011		Halaman	: 10 dari 44

- a. Efektifkan kemampuan auditor dalam memanfaatkan keterbukaan yang mendukung peningkatan dan optimalisasi kinerja Inspektorat.
- b. Efektifkan kemampuan auditor untuk melaksanakan komitmen Pimpinan BATAN dalam pemberantasan KKN.
- c. Efektifkan Tupoksi organisasi untuk memanfaatkan respon positif stakeholder terhadap aktivitas Inspektorat.
- d. Optimalkan keahlian auditor untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan kualitas Laporan Keuangan BATAN
- e. Efektifkan penggunaan anggaran untuk mendorong terwujudnya pelaksanaan pemeriksaan yang optimal.
- f. Manfaatkan peraturan perundang – undangan, kebijakan dan prosedur pengawasan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas penyelesaian tunggakan Auditasi / Obyek yang diperiksa terhadap kerugian negara.
- g. Manfaatkan peraturan perundang – undangan yang berlaku untuk meningkatkan kerjasama dengan kepolisian, kejaksaan , dan KPK dalam pemberantasan KKN.